

Layanan discharge planning pada pasien dengan penyakit mental: studi deskriptif pada Rumah Sakit Jiwa Atma Husada = Discharge planning services for patients with mental illness: descriptive study at Atma Husada Mental Hospital

Agriana Mulyadaning, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20516059&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pentingnya layanan discharge planning sebagai upaya preventif relapse pasien yang telah dipulangkan dari rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan mengenai layanan Discharge Planning mulai dari perencanaan hingga pada gambaran proses pelayanan Discharge Planning bagi pasien dengan gangguan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Samarinda Kalimantan Timur. Teori Kesehatan Mental, Pelayanan Institusional, Rumah Sakit Jiwa, Discharge Planning, Kerja Tim dalam Psikiatri digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan kajian. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021, memiliki tujuh (7) informan dengan latar belakang dari profesi multidisiplin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pemilihan informan adalah dengan metode non-probability sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan studi literatur, observasi, dan wawancara secara mendalam untuk pengambilan data secara mendalam dengan masing-masing informan. Wawancara yang dilakukan sebagian secara daring dan sebagian wawancara secara langsung dengan penyesuaian dan protokol kesehatan. Selain itu, saat melakukan wawancara secara langsung penelitian memiliki kesempatan untuk melakukan observasi secara langsung di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada terutama saat tahapan edukasi dan administrasi saat keluarga menjemput pasien. Hasil dari penelitian ini adalah discharge planning merupakan layanan yang diterima pasien sejak pasien masuk rumah sakit berfokus dalam membantu pasien dan keluarga dalam memiliki rujukan ke perawatan selanjutnya, pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam memperbaiki serta mempertahankan kondisi kesehatan pasien agar dapat kembali ke masyarakat serta mampu mengembalikan keberfungsian sosial dan kesejahteraan pasien. Tahapan layanan discharge planning terbagi menjadi 2 tahapan: Pertama, proses perencanaan yang dilakukan oleh tim kesehatan multidisiplin dimulai sejak pasien masuk rumah sakit dan melalui clinical pathway dan mendapatkan assessment mengenai gejala klinis dan penegakkan diagnosis pasien, selain itu informasi yang dibutuhkan dari keluarga mengenai tempat tinggal pasca rumah sakit, siapa yang akan bertanggung jawab atas pasien. Kedua, informasi yang didapatkan dalam proses perencanaan akan diterapkan dalam proses pelayanan mulai dari edukasi dan konseling keluarga sampai pada kedischarge dan home visit. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Discharge Planning dirasa kurang optimal dalam penerapannya di Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam, hal ini disebabkan rumah sakit belum memiliki profesi pekerja sosial yang berdampak pada kurang optimalnya dalam proses pelayanan discharge planning khususnya dalam assessment masalah pasien serta dalam pelaksanaan kegiatan home visit.

.....This study is based on the importance of discharge planning services as an effort to prevent relapse of patients who have been discharged from the hospital. The purpose of this study is to explain about Discharge Planning services starting from planning to the proses of discharge planning services for patients with mental illness at Atma Husada Mahakam Samarinda Mental Hospital, East Borneo. The study utilized

the mental health theory, institutionalized services at mental hospital, and perspectives on discharge planning and interdisciplinary teamwork in Psychiatry. This research was conducted in 2021 and involved seven(7) informants with backgrounds from multidisciplinary professions. The study benefits from the use of qualitative approach and the descriptive method, purposive sampling in selecting the informants. This qualitative research was conducted with data collection methods using literature study, observation and in-depth interviews with each informant. Interviews were conducted partly online and partly in- person interviews with health adjustments and protocols. In addition, when conducting direct interviews, the study had the opportunity to make direct observations at the Atma Husada Mental Hospital, especially during the education and administration stages when the family picked up the patient. The results of this study shows the discharge planning at Atma Husada Hospital consist of a service received by patients from the time the patient enters the hospital focusing on helping patients and their families to have referrals for further treatment, gain knowledge, skills and attitudes in improving and maintaining the patient's health condition so that they can return to their community and be able to restore social functioning and patient well-being. The discharge planning service are divided into 2 stages: First, planning process carried out by a multidisciplinary health team starts from the time patient enters the hospital and goes through the clinical pathway and gets an assessment of clinical symptoms and patient diagnosis, in addition to the information needed from the family regarding the place of residence post-hospital, also who will be in charge of the patient through the treatment. Second, information obtained in the planning process will be applied in the service process starting from family education and counseling until dropping the patient and home visits. However, the findings indicate that discharge planning is considered less than optimal in its implementation at the Atma Husada Mahakam Regional Mental Hospital due to lack of social worker's engagement in the process that contributes to implementation of discharge planning services, especially in assessing patient problems and in carrying out home visit activities that felt not optimal.